



GEREJA BETHEL INDONESIA

PENUNTUN MEZBAH KELUARGA HARIAN


TEMA : “ PEMBAWA DAMAI DAN HARAPAN ”

MINGGU KE III
14 SEPTEMBER - 19 SEPTEMBER 2020

Penuntun yang menolong jemaat agar dapat dengan sehati membangun Mezbah Keluarga di rumah setiap harinya.



MEZBAH KELUARGA



Mulailah mezbah keluarga dengan pujian dan penyembahan

Tips: Bagi yang tidak bisa bermain musik, gunakan aplikasi Youtube untuk membantu Anda bernyanyi

Lanjutkan dengan doa ucapan syukur untuk masuk ke Firman

Baca pengantar pembacaan dan ayat Firman secara bergiliran

Ambil 5 menit untuk merenungkan Firman Tuhan dan sharing pertanyaan perenungan, penerapan dan aplikasinya

Tutup dengan pengakuan dosa & permohonan

RUMAH ATMOSFER SORGA

Senin, 14 September 2020

A. Pujian Penyembahan

SEJAUH TIMUR DARI BARAT

Sejauh timur dari barat
Engkau membuang dosaku
Tiada Kau ingat lagi kesalahanku

Jauh ke dalam tubir laut
Kau melemparkan dosaku
Tiada Kau perhitungkan pelanggaranku

Reff :
Betapa besar kasih pengampunanMu Tuhan
Tak Kau pandang hina hati yang hancur
Ku berterima kasih kepadaMu ya Tuhan
Pengampunan yang Kau beri pulihkanku

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas keluarga yang Tuhan berikan bagi kita
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Rumah adalah tempat dimana hati dan karakter seseorang dibentuk, untuk itu rumah harus memiliki atmosfer sorga. Rumah dengan atmosfer sorga adalah rumah yang penuh anugerah, dimana seluruh anggota keluarga saling mengampuni satu dengan yang lain.

D. Pembacaan Firman

Efesus 4:31-32, Matius 18:21-22

E. Perenungan

1. Hal apa sajakah yang harus di buang di dalam keluarga Anda? (ayat 31). Masih adakah hal tersebut di dalam keluarga Anda? Bagaimana suasana di rumah Anda apabila hal tersebut masih ada?
2. Rumah dengan atmosfer sorga adalah rumah dimana setiap anggota keluarga saling mengampuni (ayat 32). Hal apakah yang membuat tidak terjadi pengampunan di dalam keluarga?

F. Penerapan

Setiap anggota keluarga pasti melakukan kesalahan. Apalagi keluarga adalah tempat yang paling intens, dimana sebagian besar waktu kita adalah di dalam keluarga. Namun, kita tidak boleh menyimpan kesalahan anggota keluarga. Rumah harus menjadi tempat dengan atmosfer sorga dimana kasih dan pengampunan dinyatakan. Terlebih bagi anak-anak, mereka harus mengalami kasih dan pengampunan di dalam keluarga, meskipun disiplin juga tetap dijalankan. Anak-anak yang mengalami kasih dan pengampunan dalam keluarga, akan lebih mudah memahami betapa Tuhan mengasihi dan mengampuni dosa manusia yang bertobat dan datang kepadaNya.

G. Aplikasi Praktis

Apakah Anda masih menyimpan kesalahan anggota keluarga Anda dan belum mengampuninya? Berilah pengampunan saat ini juga! Tuhan akan memulihkan keluarga Anda.

H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun apabila masih menyimpan kesalahan anggota keluarga kita.
2. Tuhan berikan pemulihan di keluargaku.



HATI PENUH KASIH

Selasa, 15 September 2020

A. Pujian Penyembahan

KASIH PASTI LEMAH LEMBUT

Kasih pasti lemah lembut
Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati
KasihMu kasihMu Tuhan

Reff :

Ajarilah kami ini saling mengasihi
Ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasihMu ya Tuhan
KasihMu kudus tiada batasnya

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas kasih Allah yang dicurahkan dalam hidup kita.
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Ciri utama dari seorang pembawa damai adalah hidupnya dipenuhi dengan kasih. Kasih di dalam hatinya akan dinyatakan lewat perbuatan yang konkrit, karena kasih bukanlah sebuah konsep abstrak belaka.

D. Pembacaan Firman

1 Yoh 4:7-12

E. Perenungan

1. Mengapa seseorang yang hidupnya belum mengasihi, berarti belum mengenal dan mengalami kasih Allah? (ayat 7-8)
2. Allah mengasihi kita dengan membayar harga yang sangat mahal. Apa bukti kasih Allah itu? (ayat 9)
3. Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah. Apa yang harus ada dalam kehidupan kita, sehingga Allah “terlihat” oleh orang lain? (ayat 12)

F. Penerapan

Kasih Allah dinyatakan dengan harga yang sangat mahal yaitu memberikan AnakNya, Yesus Kristus, untuk mati dan menebus dosa kita. mempraktekkan kasih dalam kehidupan sehari-hari, tentu saja ada harga yang harus di bayar. Kenali dan alamilah kasih Allah di dalam Yesus Kristus, maka kita dapat memancarkan kasih tersebut kepada orang lain melalui tindakan sehari-hari.

G. Aplikasi Praktis

Di masa pandemi saat ini, banyak orang yang butuh uluran kasih dari kita. Layanilah orang yang membutuhkan pertolongan Anda.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun apabila selama ini belum sungguh-sungguh mengasihi orang lain.
2. Roh Kudus menolong saya untuk dapat mengasihi orang lain. Tolonglah Tuhan, agar saya benar-benar mengerti, mengenal dan mengalami kasih Kristus dalam hidup saya.



PEACEMAKER

Rabu, 16 September 2020

A. Pujian Penyembahan

JADIKAN KAMI SATU

Kami rendahkan diri dihadapanMu
Membawa hancur hati saat berseru
Agar kami saling melengkapi tubuhMu
Seperti Kau dan Yesus adalah satu

Reff :

Jadikan kami satu seperti kerinduanMu
Agar dunia tahu bukti nyata dari kasihMu
Sebelum kami pergi membritakan kasihMu
Mulailah dari kami lebih dulu
Jadikan kami satu

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas karya keselamatan Tuhan bagi kita.
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Sebagai orang percaya, Tuhan sudah menetapkan kita untuk menjadi pembawa damai.

Jadilah pembawa damai dimanapun kita berada, bahkan di tengah-tengah lingkungan atau orang-orang yang sulit sekalipun. Bukanlah sebuah kebetulan, jika Tuhan tempatkan Anda di lingkungan tersebut, karena Tuhan ingin Anda berlaku sebagai peacemaker (pembawa damai)!

D. Pembacaan Firman

Roma 12:9-21

E. Perenungan

1. Kasih yang pura-pura adalah kasih yang tidak tulus, yaitu mengasihi orang lain namun dengan maksud tertentu untuk kepentingan diri sendiri (ayat 9). Mengapa Paulus menentang kasih yang pura-pura?
2. Sebaliknya kasih yang tulus adalah sifatnya seperti kasih dalam keluarga (filadelfia), kasih orang tua kepada anak yang tanpa mengharap imbalan (ayat 10) Apakah kasih seperti ini mungkin terjadi di dalam jemaat? Mengapa?
3. Bagaimanakah kita dapat menjadi pembawa damai dimanapun kita berada? (ayat 18)

F. Penerapan

Sebagai pembawa damai kita harus mengusahakan damai, meskipun dalam lingkungan dan situasi yang sulit sekalipun. Janganlah kita malah menjadi pemecah belah di gereja, kantor dan dimanapun kita berada. Jadilah orang pertama yang berinisiatif mengambil langkah bagi perdamaian.

G. Aplikasi Praktis

Adakah pertikaian di lingkungan atau tempat Anda berada? Pikirkan apa yang Anda dapat lakukan sebagai pembawa damai!



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika mungkin selama ini tidak menjadi peacemaker atau pembawa damai, namun seringkali pasif dan tidak melakukan apapun, atau bahkan menjadi orang yang membawa perpecahan.
2. Roh Kudus menolong agar kita dapat menjadi pembawa damai.



REKONSILIASI

A. Pujian Penyembahan

KASIH TUHAN

Engkaulah jalan yang sempurna
JanjiMu murni bagai emas perak
Perisai perlindungan, keselamatanku

Engkaulah jalan kebenaran
Dalam kasihMu ada kehidupan
Penolong yang setia, di dalam kesesakan

Reff :
Bagaikan langit yang membentang
Begitu luas kasih Tuhan
Tiada terhitung pertolonganMu, dalam hidupku

Bagaikan dalamnya samudra
Begitu dalam kasih Tuhan
Tiada terhitung kesetiaanMu, dalam hidupku

Kamis, 17 September 2020

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas pemeliharaan Tuhan hingga saat ini
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Setelah konflik cukup lama, pada akhirnya terjadi rekonsiliasi (pemulihan hubungan) antara kakak adik, Esau dan Yakub. Ada suatu keharuan, kerinduan dan kelegaan luar biasa saat kedua bersaudara ini bertemu. Dari kisah pertemuan Esau dan Yakub kita dapat melihat bahwa konflik ternyata menyusahkan hati seluruh pihak-pihak yang berkonflik dan jauh di dalam hati mereka, mereka merindukan perdamaian.

D. Pembacaan Firman

Kejadian 33:1-20

E. Perenungan

1. Mengapa saat bertemu Esau, Yakub sujud ke tanah hingga tujuh kali (ayat 3)? Kira-kira apa yang ada dalam pikiran Yakub?
2. Mengapa Esau berlari, memeluk dan menangis saat bertemu dengan Yakub? (ayat 4)
3. Mengapa Yakub mengatakan melihat muka Esau bagaikan melihat muka Allah? (ayat 10) Awalnya, apa yang menghalangi Yakub untuk melakukan rekonsiliasi dengan Esau?

F. Penerapan

Seringkali rekonsiliasi atau pemulihan hubungan tidak terjadi karena masing-masing pihak yang bertikai ragu-ragu, takut, gengsi atau merasa bersalah. Mintalah Roh Kudus untuk menolong Anda mengalahkan hal tersebut, sehingga Anda dapat melakukan rekonsiliasi terhadap orang lain, apalagi terhadap keluarga Anda.

G. Aplikasi Praktis

Adakah anggota keluarga Anda yang belum berdamai dengan Anda? Mulailah rekonsiliasi di dalam keluarga. Ambillah inisiatif untuk melakukan rekonsiliasi.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika selama ini mengeraskan hati untuk rekonsiliasi dengan seseorang yang berkonflik dengan saya.
2. Roh Kudus mampukan saya agar mampu berdamai dan mengalami pemulihan dengan orang lain.



TIDAK GAMPANG MARAH!

Jumat, 18 September 2020

A. Pujian Penyembahan

PEGANGLAH TANGANKU ROH KUDUS

Peganglah tanganku Roh Kudus, setiap hari
Ku tak dapat jalan sendiri, tanpa Roh-Mu

Bawalah diriku kepada
Segala kebenaran
Agar ku tidak tersesat
Mengikuti jalan-Mu

Reff :
Kudus, kudus Tuhan, kudus Nama-Mu
Kuberi syukur dalam simfoni indah
Ajaib, ajaib Tuhan, ajaib nama-Mu
Nama yang beri terang Yesus nama-Nya

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur untuk orang-orang yang Tuhan tempatkan dalam hidup kita, yang terus memproses kita menjadi pribadi lebih baik.
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Salah satu hambatan seseorang menjadi pembawa damai adalah karena ia mudah marah. Bahkan untuk perkara sepele sekalipun ia mudah untuk marah, sehingga membuat suasana sekitarnya menjadi kehilangan damai. Yakobus mengingatkan kita untuk tidak gampang marah!

D. Pembacaan Firman

Yakobus 1:19-27

Pengkotbah 7:9

E. Perenungan

1. Bagaimana sikap kita jika ingin menjadi pelaku firman? (ayat 19)
- 2) Mengapa amarah tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah? (ayat 20)
- 3) Jika kita mudah marah, apa akibatnya terhadap relasi dengan orang lain, pekerjaan dan pelayanan? Lalu bagaimana sikap kita menghadapi orang-orang yang “sulit”?
- 4) Apa dampaknya, jika kita mudah marah kepada anak-anak kita?

F. Penerapan

Kita harus cepat tanggap atas firman Tuhan dengan mendengar dan melakukan, dan sebaliknya lambat dalam marah. Jangan terbalik!

G. Aplikasi Praktis

Supaya tidak mudah marah, penuhi hati Anda dengan Firman Tuhan setiap hari dan lakukanlah Firman Tuhan itu



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika selama ini, sering tidak dapat mengendalikan amarah.
2. Roh Kudus kiranya berikan pertolongan supaya saya dapat mengendalikan amarah.



PELAYANAN PENDAMAIAN

A. Pujian Penyembahan

YESUS RAJA DAMAI

O, Yesusku
Engkaulah Raja Damai
Kau turun ke dunia, s'lamatkan manusia

O, Yesusku
Kau Tuhan penuh kasih
Kau b'rikan hidupMu 'Tuk tebus dosaku

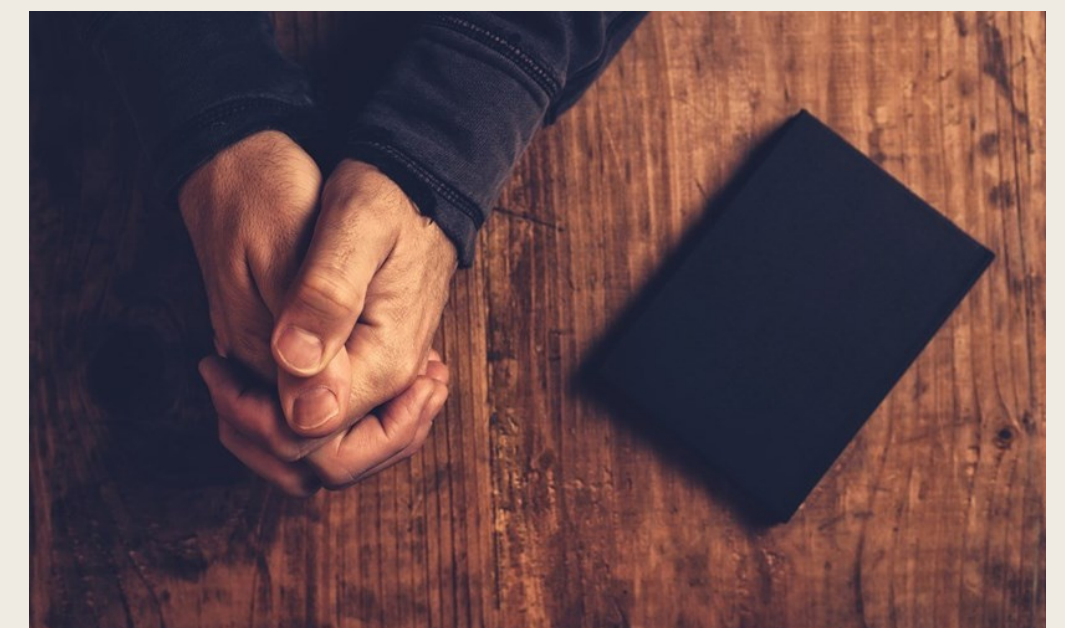
Kaulah Allah yang kupuji
Kaulah Allah yang kusembah

Reff :
Kemuliaan bagiMu ditempat
Maha Tinggi (3X)

Sabtu, 19 September 2020

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas karya pendamaian Allah, di dalam Tuhan Yesus Kristus
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Yesus adalah Raja Damai yang telah datang untuk mendamaikan manusia dengan Allah. Bukan Allah yang memusuhi manusia, namun manusialah yang berdosa dan menjadikan Allah sebagai musuhnya. Allah berinisiatif membebaskan manusia dari dosa, dengan memberikan anakNya, yaitu Tuhan kita Yesus Kristus. Kita yang telah diperdamaikan dengan Tuhan diberikan mandat untuk melaksanakan pelayanan perdamaian.

D. Pembacaan Firman

2 Korintus 5:16-21

Kolose 1:20-23

E. Perenungan

1. Apakah tugas yang Tuhan berikan bagi kita, orang-orang yang telah diperdamaikan denganNya? (ayat 18-19)
2. Apakah inti dari pelayanan perdamaian itu? (ayat 20-21)
3. Apakah Anda sudah menjalankan pelayanan perdamaian tersebut?

F. Penerapan

Kita dipercaya Tuhan untuk melakukan pelayanan pendamaian, yaitu membawa berita perdamaian kepada jiwa-jiwa, agar mereka memberi diri didamaikan dengan Allah (ayat 20). Lakukanlah pelayanan tersebut dengan penuh kerelaan dan ketaatan.

G. Aplikasi Praktis

Disaat pandemi seperti ini, mintalah kreatifitas dari Tuhan agar dapat menjangkau jiwa dengan memanfaatkan media digital.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika selama ini tidak menjangkau jiwa dengan sungguh-sungguh
2. Roh Kudus mampukan kita untuk menjadi pelayan Tuhan yang sungguh-sungguh



PENUNTUN
MEZBAH KELUARGA HARIAN

**TETAPI KAMI,
YAITU AKU DAN
KELUARGAKU,
AKAN BERIBADAH
KEPADA ALLAH!"**

YOSUA 24:15

DEPARTEMEN PEMBINAAN KELUARGA BPH GBI

